**BAB V**

**PENUTUP**

1. **Kesimpulan**

Adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sumber pembiayaan pendidikan di SMAS Integral Hidayatullah Kendari berasal dari pemerintah melalui pemberian dana BOS; orang tua dan melalui pembayaran iuran uang konsumsi dan uang sumbangan yang bersifat sukarela; hasil usaha melalui unit kerja mandiri yang menjual majalah dan buletin serta hewan ternak berupa kambing.
2. Perencanaan pembiayaan pendidikan di SMAS Integral Hidayatullah Kendari diawali dengan rapat koordinasi dengan seluruh stakholder dengan memprioritaskan skala kebutuhan sekolah yang paling urgen dan berdampak langsung pada siswa dalam KBM dengan memperhatikan 8 standar nasional pendidikan yang merupakan arahan dalam menjalankan pembiayaan pendidikan terutama distandar pembiayaan sebagai panduannya. Seluruh kegiatan tersebut diorganisasikan berdasarkan perencanaan yang telah disusun dalam dokumen RAPBS, selanjutnya ditetapkan menjadi dokumen yang disebut APBS (anggaran pendapatan belanja sekolah), yang disahkan Kepala Sekolah dan Komite Sekolah
3. Pelaksanaan pembiayaan pendidikan di SMAS Integral Hidayatullah Kendari mencakup pelaksanaan pembiayaan pendidikan berdasarkan rencana yang telah ditetapkan dalam APBS, guna memenuhi kebutuhan sekolah, dimana realisasi pembiayaan pendidikan dapat dilaksanakan mulai awal tahun pelajaran baru biasanya pada awal bulan Juli. Prosedur pelaksanaan pembiayaan pendidikan pada setiap program kegiatan diawali dengan kepala urusan mengajukan anggaran dengan proposal kegiatan yang sesuai program kerja yang tercantum dalam APBS kepada kepala sekolah, kemudian kepala sekolah membaca, meneliti, kalau telah sesuai di acc, kepala sekolah memerintahkan bendahara sekolah untuk pencairan pembiayaan kegiatan
4. Pengawasan pembiayaan pendidikan di SMAS Integral Hidayatullah Kendari berfungsi untuk mengontrol semua proses pelaksanaan pembiayaan pembiayaan pendidikan yang sedang berlangsung di sekolah berdasarkan 8 standar nasional pendidikan guna mengetahui sejauh mana keberhasilannya. Pengawasan adalah proses pemeriksaan pembelanjaan keuangan sekolah dengan mencocokkan besarnya penerimaan dan pengeluaran, yang dilakukan secara periodik oleh petugas yang berwenang, yakni kepala sekolah dan ketua yayasan yang melakukan pengawasan setiap triwulan, dan Diknas Provinsi Sulawesi Tenggara yang melakukan pengawasan minimal sekali dalam setahun.
5. Peran manajemen pembiayaan dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMAS Integral Hidayatullah Kendari yakni dengan memprioritaskan penggunaan anggaran pada hal-hal yang dianggap sangat penting, yakni pengembangan prestasi peserta didik. Penggunaan anggaran yang berorientasi pada peserta didik dimaksudkan untuk menyelenggarakan proses pendidikan yang bermutu bagi siswa, menghasilkan siswa yang berprestasi dan mampu bersaing dan memenangi berbagai kegiatan lomba yang diikuti.
6. **Saran**

Adapun saran yang dapat penulis sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Agar SMAS Integral Hidayatullah Kendari lebih aktif dan variatif dalam mencari sumber-sumber pembiayaan baru yang dapat membantu sumber pembiayaan sekolah.
2. Agar pemerintah khususnya pemerintah daerah dapat meningkatkan dan menambah jumlah dana bantuan yang diberikan kepada SMAS integral Hidayatullah Kendari.
3. Agar masyarakat ikut berpartisipasi secara lebih luas bukan hanya dalam aspek pembiayaan, namun juga pada aspek pengawasan dan partisipasi dalam menentukan arah kebijakan sekolah.